

MANAJEMEN MENTAL *HEALTH* DAN UPAYA KEMANDIRIAN DI RUMAH ASUH YAYASAN NUR JANNAH KECAMATAN NANGGALO KOTA PADANG

Ety Aprianti¹, Lola Despitasaki², Afrizal³, Feriyanti⁴, Masni Hayati⁵, Elsa Zahara Afrina⁶, Nadila Aprilia⁷, Anggri Yulia Fitri⁸, Surati Ningsih⁹, Dinda Dwi Putrianti¹⁰, Daniya¹¹, Dhea Oktaviani Putri¹²

^{1,6,7,8,9} Prodi D3 Kebidanan, STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang

^{2,3,10,11,12} Prodi S1 Keperawatan, STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang

^{4,5} STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang

E-mail korespondensi: loladespitasaki@mercubaktijaya.ac.id

Article History:

Received: 27/12/2022

Revised: 28/12/2022

Accepted: 29/12/2022

Kata Kunci : Manajemen mental health, Rumah asuh, kemandirian

Abstrak:

Latar Belakang: Rumah asuh Yayasan Nur Jannah terletak di Kelurahan Surau Gadang Kecamatan Nanggalo Kota Padang, yang telah banyak menyantuni anak-anak yatim, yatim-piatu dan anak miskin khusus perempuan yang berasal dari dalam maupun luar kota padang. Rata-rata usia anak yang berada di yayasan Nur Jannah berada pada usia remaja. Usia remaja sangat rentan untuk terjadinya gangguan emosi atau gangguan mental pada remaja. Sumber dana panti dari hanya berasal dari yayasan Nur Jannah yang di donator tetap oleh keluarga bapak Drs. H. Riza Esfandiary N dan merasa perlu mengembangkan usaha agar bisa mandiri.

Metode: Metode dilakukan dengan memberikan penyuluhan/ ceramah dan demonstrasi pembimbingan dan pelatihan untuk menghasilkan produk yang baru, Produk berupa usaha minuman kekinian. Kegiatan dilaksanakan di Yayasan Nur Jannah yang terletak di Komplek Kodam RT 1 RW 22 Kelurahan Surau Gadang Kecamatan Nanggalo Kota Padang, pada tanggal 24 November-01 Desember 2022. Jumlah remaja yang diberikan edukasi sebanyak 10 orang.

Hasil: Hasil yang diperoleh adalah remaja Yayasan Nur Jannah mengetahui dan mampu memahami tentang manajemen mental health pada remaja dan mampu mempraktekan pembuatan minuman viral. Setelah kegiatan pengabdian ini dilakukan, remaja yayasan Nur Jannah diharapkan dapat menerapkan manajemen mental health dan mampu untuk menghasilkan produk yang baru, pProduk berupa usaha minuman kekinian

Keywords: *Mental health management, foster homes, independence*

Abstract:

Background: The Nur Jannah Foundation's foster home is located in Surau Gadang Village, Nanggalo District, Padang City, which has sponsored many orphans, orphans and poor children especially women who come from within and outside the city of Padang. The average age of children in the Nur Jannah foundation is in their teens. Adolescents are very vulnerable to emotional disturbances or mental disorders in adolescents. The source of funding for the orphanage only comes from the Nur Jannah foundation which is a regular donor by the family of Mr. Drs. H. Riza Esfandiary N and felt the need to develop a business in order to be independent.

Methods: The method is carried out by providing counseling / lectures and demonstrations of guidance and training to produce new products, products in the form of contemporary beverage businesses. The activity was carried out at the Nur Jannah Foundation which is located in the RT 1 RW 22 Kodam Complex, Surau Gadang Village, Nanggalo District, Padang City, on 24 November- December 1 2022. The number of youths who were given education was 10 people.

Results: The results obtained were that the youth of the Nur Jannah Foundation knew and were able to understand mental health management in adolescents and were able to practice making viral drinks. After this service activity is carried out, the youth of the Nur Jannah foundation are expected to be able to apply mental health management and be able to produce new products, products in the form of contemporary beverage businesses

Pendahuluan

Panti asuhan merupakan salah satu wadah non profit yang berfungsi sebagai tempat penampungan anak yatim, yatim-piatu, dan kaum dhuafa dengan menyandarkan pendanaan dari donasi masyarakat secara sukarela sehingga tingkat kesejahteraannya tidak terjamin. Oleh sebab itu sangat disarankan agar dapat mengembangkan potensi yang ada agar bisa produktif dan meningkatkan kemandirian (Kurniawan, 2017)

Kota Padang merupakan salah satu kota yang ada di provinsi sumatera barat, dimana terdapat beberapa Panti Asuhan tempat pengasuhan anak yatim, yatim-piatu dan kaum dhuafa. Rumah Asuh yayasan Nur Jannah adalah salah satu Panti yang ada di kota padang yang telah banyak menyantuni anak-anak yatim, yatim-piatu dan anak miskin khusus perempuan yang berasal dari dalam maupun luar kota padang.

Rumah Asuh yayasan Nur Jannah terletak di Komplek Kodam RT 1 RW 22 Kelurahan Surau Gadang Kecamatan Nanggalo Kota Padang. Berdiri sejak tahun 2017

dengan akta Notaris No.1.2015 Tahun 2017. Mempunyai luas tanah 250 M2 dimana yang terpakai untuk bangunan sekitar 220 M2 dan terdapat usaha warung sederhana. Lokasi dan panti dekat dari jalan raya, disamping Bank Nagari Cab Siteba serta akses jalan ke panti sangat strategis dilalui kendaraan roda empat. Adapun jumlah anak asuh yang ada di rumah asuh sebanyak 10 orang yang terdiri dari tingkat SMP dan SMA dan Kuliah. Mempunyai misi mewujudkan Panti asuhan yang dapat membantu pemerintah dalam mengasuh, mendidik, dan mengayomi generasi muda sebagai orang tua pengganti bagi anak asuh yang ada di Panti tersebut. Jarak lokasi panti lebih kurang 1 km dari perguruan tinggi pengabdian, sehingga mudah untuk dikunjungi dan tidak membutuhkan waktu yang cukup lama untuk ke lapangan melakukan pengabdian.

Sumber pendanaan Panti asuhan berasal dari donatur tetap keluarga Bapak Drs. H. Riza Esfandiary N , sebagian lagi dari masyarakat yang sifatnya tidak rutin dan sumber dana tambahannya dari usaha pengelola panti sendiri yaitu ibu Usniati berupa warung sederhana. Saat ini dimasa pandemi covid-19 pengurus dan pengelola panti kesulitan dalam masalah dana dan perlu dana tambahan untuk keperluan sehari-hari anak asuh di Panti. Menurut Iful Rahmawati dkk, 2021, bahwa memberikan pelatihan dan keterampilan dapat menambah kecakapan dan pemahaman tentang pentingnya kecakapan hidup untuk menunjang kesuksesan dimasa depan, memberikan bekal keterampilan bagi anak-anak panti asuhan, memberikan peluang untuk anak-anak mendapatkan penghasilan sendiri dan mampu mandiri jika nanti keluar dari panti asuhan, serta memberikan penghasilan bagi panti asuhan untuk mendapatkan pemasukan dari usaha sendiri (Mega & Sugiyarti, 2021).

Kondisi remaja panti secara fisik sudah memasuki masa pubertas dengan ditandai perubahan pada fisik mereka dan bentuk tubuh dan fungsi fisiologis (kematangan organ-organ seksual) dengan sudah datangnya menstruasi. Secara Psikologis karna sudah memasuki masa pubertas mereka sudah mulai tertarik dengan lawan jenis. Kegiatan yang biasa dilakukan oleh anak-anak di Panti setiap harinya sekolah sesuai dengan jenjang pendidikannya masing-masing. Disamping itu mereka juga menyalurkan bakat di sela-sela waktu belajar membuat kerajinan tangan dan memasak makanan untuk dijual ke masyarakat sebagai dana tambahan keperluan sehari-hari. Untuk jaminan kesehatan bagi anak asuh di panti belum mempunyai jaminan kesehatan dari pemerintah namun masih biaya sendiri dari pengelola panti.

Metode Pelaksanaan

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan Yayasan Nur Jannah yang terletak di Komplek Kodam RT 1 RW 22 Kelurahan Surau Gadang Kecamatan Nanggalo Kota Padang. Metode dilakukan dengan memberikan penyuluhan/ ceramah dan demonstrasi pembimbingan dan pelatihan untuk menghasilkan produk yang baru, Produk berupa usaha minuman kekinian. Kegiatan dilaksanakan di, pada tanggal 24 November-01 Desember 2022. Jumlah remaja yang diberikan edukasi sebanyak 10 orang.

Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan sebagai berikut:

Tabel 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan Kegiatan	Partisipasi Mitra/Sasaran
1 Sosialisasi rencana kegiatan dan mengontrak remaja yang ada di Yayasan Nur Jannah untuk edukasi, pembimbingan dan pelatihan	a. Membantu persiapan dengan meluangkan waktu dan tempat b. Membuat komitmen bersama untuk bekerja sama dalam kegiatan
2 Penyuluhan/ceramah dan demonstrasi pembimbingan dan pelatihan untuk menghasilkan produk yang baru, Produk berupa usaha minuman kekinian.	a. Hadir pada saat edukasi penyuluhan/ceramah dan demonstrasi pembimbingan dan pelatihan b. Berperan aktif pada saat penyuluhan/ceramah dan demonstrasi pembimbingan dan pelatihan
3 Evaluasi pelaksanaan kegiatan	a. Berperan aktif pada saat evaluasi dengan menjawab pertanyaan tentang materi yang diberikan b. Mencobakan kembali tentang pembuatan produk yang baru secara mandiri untuk kemandirian remaja di Yayasan Nur Jannah

Hasil

Hasil kegiatan pengabdian masyarakat pada remaja yang ada di Yayasan Nur Jannah di Komplek Kodam RT 1 RW 22 Kelurahan Surau Gadang Kecamatan Nanggalo Kota Padang adalah :

1. 80% remaja meningkat pengetahuannya tentang manajemen mental *health*
2. 100% remaja bisa memperagakan pembuatan minuman kekinian yang sudah diajarkan untuk kemandirian remaja di Yayasan Nur Jannah

Hasil dokumentasi kegiatan yang sudah dilakukan dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Diskusi

Berdasarkan hasil kegiatan didapatkan 80% remaja meningkat pengetahuannya tentang manajemen mental *health* dan 100% remaja bisa mempragakan pembuatan minuman kekinian yang sudah diajarkan untuk kemandirian remaja di Yayasan Nur Jannah. Pemberian edukasi dapat meningkatkan pengetahuan individu dan kelompok (Desnita et al., 2020).

Kesehatan mental merupakan kondisi dimana individu memiliki kesejahteraan yang tampak dari dirinya yang mampu menyadari potensinya sendiri, memiliki kemampuan untuk mengatasi tekanan hidup normal pada berbagai situasi dalam kehidupan, mampu bekerja secara produktif dan menghasilkan, serta mampu memberikan kontribusi kepada komunitasnya. Kesehatan mental dipengaruhi oleh peristiwa dalam kehidupan yang meninggalkan dampak yang besar pada kepribadian dan perilaku seseorang. Peristiwa-peristiwa tersebut dapat berupa kekerasan dalam rumah tangga, pelecehan anak, atau stres berat jangka panjang. Jika kesehatan mental

terganggu, maka timbul gangguan mental atau penyakit mental. Gangguan mental dapat mengubah cara seseorang dalam menangani stres, berhubungan dengan orang lain, membuat pilihan, dan memicu hasrat untuk menyakiti diri sendiri (Kemenkes RI, 2022).

Cinta dan dukungan serta hubungan yang kuat dengan keluarga dan orang-orang terdekat dapat memiliki pengaruh langsung dan positif pada kesehatan mental bagi remaja. Bahkan, hubungan emosional yang baik dapat mengurangi kemungkinan remaja mengalami masalah kesehatan mental (Kemenkes RI, 2022). Cara yang dapat dilakukan untuk mempromosikan kesehatan mental pada remaja adalah dengan meningkatkan kesejahteraan psikologis, kompetensi, ketahanan manusia, serta menciptakan kondisi dan lingkungan hidup yang mendukung (WHO, 2010). Promosi kesehatan mental dapat dilakukan dengan mengumpulkan data terkait insidensi gangguan tersebut supaya masyarakat meningkat kesadarannya dan mendapat pengetahuan terkait permasalahan.

Salah satu cara untuk mencapai kompetensi, kondisi dan lingkungan hidup yang mendukung untuk remaja dengan cara menyalurkan bakat di sela-sela waktu belajar seperti membuat kerajinan tangan dan memasak makanan untuk dijual ke masyarakat sebagai dana tambahan keperluan sehari-hari sehingga dapat menciptakan kemandirian pada remaja. Kemandirian remaja adalah kemampuan yang harus dimiliki para remaja untuk bertanggung jawab atas tindakan yang dilakukannya serta mampu menjalin hubungan yang baik dengan orang lain (Zamrodah, 2016). Pelatihan yang diberikan dalam menghasilkan suatu produk baru yaitu minuman kekinian, di harapkan dapat menciptakan kemandirian pada remaja yang ada di Yayasan Nur Jannah

Kesimpulan dan Saran

Setelah dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat 80% remaja meningkat pengetahuannya tentang manajemen mental *health* dan 100% remaja bisa memperagakan pembuatan minuman kekinian yang sudah diajarkan untuk kemandirian remaja di Yayasan Nur Jannah. Setelah kegiatan selesai, diharapkan remaja dapat memahami tentang manajemen kesehatan mental pada remaja dan menciptakan kemandirian pada remaja di Yayasan Nur Jannah

Ucapan Terima Kasih

Kami mengucapkan terimakasih kepada LPPM STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang, Ketua STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang, Yayasan Mercubaktijaya, Yayasan Nur Jannah yang telah memberikan kesempatan dan dukungan dalam pelaksanaan Program Pengabdian Kepada Masyarakat.

Daftar Referensi

- Desnita, R., Andika, M., Sugiharto, & Efendi, Z. (2020). Pemberdayaan Pasien dan Keluarga dalam Manajemen Diet Diabetes Melitus pada Masa Pandemi Covid-19 di Kota Padang. *Jurnal Implementasi Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(2), pp. 52-57.
- Kurniawan, H. (2017). Upaya peningkatan derajat kesehatan pada anak panti asuhan melalui edukasi hidup bersih dan sehat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ipteks*, 3(1), 9-16.
- Mega, I. R., & Sugiyarti, S. (2021). Peningkatan Kecakapan Hidup Melalui Program Pelatihan Kreativitas Untuk Melatih Kemandirian Ekonomi. *Adimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 29. <https://doi.org/10.24269/adi.v5i1.3096>
- RI, K. K. (n.d.). *Mengenal Pentingnya Kesehatan Mental pada Remaja*.
- Zamrodah, Y. (2016). *Kemandirian Usia Remaja*. 15(2), 1-23.